



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 8182-8192

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dalam Pembelajaran Tahfidz Kelas IV Pada MI PK Wirogunan Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Elly Aprilia^{1✉}, Sugiyat², Indah Nur Hidayati³

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Email: aprilceria27@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui pengaruh partisipasi orang tua terhadap prestasi pembelajaran tahfidz pada siswa kelas IV MI PK Wirogunan. 2) Mengetahui hubungan antara partisipasi orang tua terhadap pembelajaran tahfidz pada siswa kelas IV MI PK Wirogunan. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Metode kuantitatif korelasional merupakan teknik analisa statistic mengenai hubungan dua variabel atau lebih. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket atau instrument angket dengan skala likert. Pada penelitian ini, metode kuantitatif korelasional digunakan untuk mengetahui korelasi antara partisipasi orang tua terhadap prestasi tahfidz Tahun Pelajaran 2022/2023." Sampel pada penelitian ini sebesar 40 responden. Teknik analisis data 1) reduksi data 2) penyajian data 3) verifikasi dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka terdapat hasil berupa kesimpulan sebagai berikut: 1) Ada pengaruh antara partisipasi orang tua terhadap prestasi pembelajaran tahfidz siswa kelas IV MI PK Wirogunan tahun ajaran 2022/2023. Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya, Keterlibatan orang tua dalam mendidik anak menghafal Al-Qur'an sangat diperlukan. Orang tua harus bisa menjadi contoh anak mereka agar senantiasa bersedia untuk menghafalkan Al-Qur'an. 2) Ada hubungan yang kuat antara partisipasi orang tua terhadap prestasi tahfidz pada siswa. Hal ini terjadi dikarenakan besarnya dukungan dan partisipasi orang tua dalam hal pemenuhan kebutuhan, pemberian bimbingan serta penyediaan fasilitas.

Kata Kunci: *Pengaruh partisipasi orang tua, prestasi tahfidz*

Abstract

This research aims to 1) Find out the effect of parental participation on tahfidz learning achievement in class IV MI PK Wirogunan students. 2) Knowing the relationship between parental participation and tahfidz learning in class IV MI PK Wirogunan students. In this study using correlational quantitative methods. The correlational quantitative method is a statistical analysis technique regarding the relationship of two or more variables. The data collection technique uses a questionnaire method or a questionnaire instrument with a Likert scale. In this study, the correlational quantitative method was used to determine the correlation between parental participation and tahfidz achievement for the 2022/2023 school year." The sample in this study was 40 respondents. Data analysis techniques 1) data reduction 2) data presentation 3) verification and conclusion drawing. Based on the results of the data analysis that has been carried out, there are results in the form of the following conclusions: 1) There is an influence between parental participation on the tahfidz learning achievement of class IV MI PK Wirogunan students for the 2022/2023 academic year. The role of parents in education will determine the success of their children's education. Parental involvement in teaching children to memorize the Koran is very necessary. Parents must be an example for their children so that they are always willing to memorize the Koran. 2) There is a strong relationship between parental participation and students' tahfidz achievement. This happens because of the large support and participation of parents in terms of meeting needs, providing guidance and providing facilities.

Keywords: *Effect of parental participation, tahfidz achievement*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik di kala senang maupun susah, di kala gembira maupun sedih. Di dalam Al-Qur'an pun telah dijelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan dunia dan akhirat bagi makhluk yang ada di alam semesta ini. Bahkan membaca Al-Qur'an bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Menurut Syaikh Wahbah Az Zuhaili dalam karyanya at-tafsir al-munir yang dikutip dalam buku (Haidar, 2018 : 13) dijelaskan bahwa al-Qur'an yaitu firman Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi SAW dengan bahasa Arab, yang tertulis dalam mushafmushaf, yang dianggap sebagai ibadah dengan membacanya, yang diriwayatkan secara mutawatir, yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Naas.

Al-Quran diturunkan dengan hafalan bukan dengan tulisan, oleh karena itu setiap ada wahyu yang turun Nabi menyuruh menulisnya dan menghafalkannya sehingga dengan demikian Al-Qur'an terpelihara keaslian dan kesuciannya. Pada zaman Rasulullah SAW mereka yang menghafal Al-Qur'an akan mendapat kedudukan yang khusus. Menghafal Al-Qur'an adalah tugas paling mulia yang bisa dijalankan seorang muslim. Dalam pandangan

Islam anak adalah amanah yang dititipkan oleh Allah SWT kepada orang tuanya, karena itulah orang tua harus menjaga dan memelihara Amanah dengan baik. Manusia adalah milik Allah SWT yang harus mengantarkan anaknya untuk mengenal dan menghadapkan diri kepada Allah SWT. Barangkali sulit untuk mengabaikan peran keluarga dalam pendidikan. Islam juga telah memberikan pelajaran dan pendidikan yang mana didalamnya terdapat ajaran untuk mengajari anak-anak bagaimana tata cara membaca, menghafal, menulis al-Qur'an sejak usia dini.

Al-Qur'an membangun akhlakul qarimah, juga memelihara serta mengkokohkan aqidah. Usia sekolah adalah waktu yang cocok untuk belajar al-Qur'an sebab di usia itu pikiran masih jernih, sehingga lebih mudah untuk belajar al-Qur'an, namun belajar membaca Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah diperlukan ketekunan, tekad yang tangguh, motivasi yang kuat, metode yang cocok dan dukungan dari orang tua (Listari *et al*, 2022 : 201-214). Usia sekolah adalah kesempatan yang menyenangkan untuk berkonsentrasi pada Al-Qur'an. Karena bahkan pada usia itu, otaknya jernih, jadi belajar Al-Qur'an itu sederhana, namun mencari cara untuk membaca Al-Qur'an itu sulit dan membutuhkan ketekunan serta dukungan dari orang tua. Menurut John W. Santrock anak-anak yang masih belia mampu mengingat banyak informasi asalkan mendapat isyarat-isyarat dan bukti yang tepat. Dengan menggunakan strategi yang tepat maka akan membuat anak akan dapat mengingat dalam waktu yang lama (Liflivia, 2022 : 110-118).

Dari semua pelatihan yang diberikan kepada anak-anak, sekolah paling terhormat yang dapat diberikan orang tua adalah pengajaran Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah gambaran agama Islam yang paling fundamental dan fundamental. Dengan memberikan pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak mereka, para orang tua akan dihormati dengan keagungan ayat suci al-Qur'an. Diantara pendidikan yang diberikan pada anak, pendidikan yang paling mulia yang dapat diberikan orang tua adalah pendidikan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan lambang agama Islam yang paling asasi dan hakiki.

Dengan memberikan pendidikan Al-Qur'an pada anak, orang tua akan mendapatkan keberkahan dari kemuliaan Kitab Suci itu. Untuk itu memberikan pendidikan Al-Qur'an merupakan hak dan kewajiban utama anak yang harus dilaksanakan sesegera mungkin oleh orang tuanya. Artinya, selama orang tua belum menunaikannya pada anak, sedangkan anak telah cukup umur dan orang tua sendiri mampu, maka orang tua berdosa karena belum mampu memenuhi kewajibannya. Adapun peran orang tua dalam meningkatkan hafalan anak di rumah antara lain mengontrol dan membimbing serta memberikan dorongan dan motivasi agar dapat menghafal Al-Qur'an dengan lancar dan baik dengan demikian dapat memperoleh nilai tahfidz yang baik di sekolah.

Dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an ini, peran orang tua memiliki langkah-langkah untuk memudahkan anaknya pada pelajaran tahfidz di sekolah, menurut (Febriani, 2022 : 43) adapun di antara langkah tersebut adalah sebagai berikut: pertama, mengetahui metode yang cocok untuk mengajar hafalan; kedua, memotivasi; ketiga, menciptakan lingkungan yang kondusif. Sekolah dan orang tua mempunyai tanggung jawab untuk membimbing anak didiknya tetapi tanggung jawab sekolah berbeda dengan tanggung jawab orang tua. Tanggung jawab orang tua sebagaimana (Syatina, 2021 : 15-26) mengatakan: "Mendidik anak adalah tanggung jawab orang tua. Walaupun tugas pendidik anak dilimpahkan kepada guru di sekolah, tetapi tugas guru hanya membantu orang tua dan bukan mengambil alih tanggung jawab orang tua secara penuh". Sehingga, dalam menghafal Al-Qur'an sebenarnya adalah tanggung jawab orang tua bukan merupakan tanggung jawab penuh kepada guru tahfidz di sekolah.

Komunikasi yang baik juga dibutuhkan oleh anak, agar anak merasa diperhatikan. Menjalin komunikasi yang baik dengan anak menjadikan anak terbiasa bercerita apa saja kepada orang tua tanpa perlu ragu. Hal yang juga tidak kalah penting yaitu menjalin komunikasi yang rutin dan lancar dengan guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui segala jadwal kegiatan anak selama di sekolah dan juga mengetahui kendala yang dihadapi anak khususnya dalam pembelajaran tahfidz. Menanyakan perkembangan anak di sekolah dalam hal menyerap pelajaran atau menerima materi yang disampaikan oleh guru tahfidz.

Kesholehan anak itu diawali dengan pemahaman Agama khususnya dasar Al-Qur'an, sehingga sekarang menjadi trend sekolah yang memfokuskan anak-anak muridnya untuk menghafalkan Al-Qur'an. Saat ini sudah cukup banyak lembaga pendidikan yang mewadahi bahkan mewajibkan siswaswinya untuk menghafalkan Al-Qur'an seperti Lembaga Tahfidz Qur'an (LTQ), SDIT, MI, Kuttub Al-Fatih, dan lain-lain. Akan tetapi, pendampingan orang tua merupakan hal penting yang dapat mendorong anak agar semangat dan rajin dalam menghafal Al-Qur'an. Namun realitanya ternyata masih cukup banyak orang tua yang kurang maksimal dalam mendampingi anak menghafal Al-Qur'an. Padahal kondisi ini sangat membutuhkan peran orang tua dalam menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an pada anaknya sejak dini. Dari uraian diatas yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dalam Pembelajaran Tahfidz Kelas IV Pada MI PK Wirogunan".

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Metode kuantitatif korelasional merupakan teknik analisa statistic mengenai hubungan dua variabel atau lebih (Muhson, 2006 : 183-196).

Adapun penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan Kartasura yang beralamat di Kranggan Kulon, Wirogunan, Kec Kartasura, Kab Sukoharjo. Dalam pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa: untuk menentukan sampel penelitian yang subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil sebesar 10-15% atau lebih. (Arikunto, 1998 : 213) Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 40 orang siswa. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Teknik Analisis Data yang digunakan mencakup uji Asumsi Klasik antara lain 1) Uji Normalitas. Dilakukannya uji normalitas data untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel pada penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai prasyarat uji hipotesis. Pengujian prasyarat data pada penelitian ini menggunakan histogram, sebaran data seimbang dan sebagian data besar adalah yang mendekati titik tengah atau nilai mean. 2) Uji Linieritas, Dilakukannya uji linieritas untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah mempunyai hubungan linieritas atau tidak. 3) Uji Homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. HASIL

Tabel Hasil Perhitungan Regresi Linier

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.680 ^a	.462	.448	6.197	1.911
a. Predictors: (Constant), x					
b. Dependent Variable: y					

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1252.381	1	1252.381	32.607	.000 ^b
	Residual	1459.519	38	38.408		
	Total	2711.900	39			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.476	11.072		1.759	.087
	x	1.099	.193	.680	5.710	.000
a. Dependent Variable: y						

R adalah kolerasi, yaitu hubungan antara dua variabel atau lebih. R ini menunjukkan kolerasi linier sederhana (kolerasi pearson) antara X (partisipasi orang tua) dan Y (nilai tahfidz). R yang didapat adalah sebesar 0,462. R² merupakan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah kedalam bentuk persen. Nilai R² diperoleh sebesar 0,462 atau 46,2% artinya Variabel X (partisipasi orang tua) mempengaruhi variabel Y (prestasi tahfidz qur'an) sebesar 46,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Unstandardized Coefficients, merupakan nilai koefisien yang tidak terstandarisasi atau tidak ada patokan. Koefisien B terdiri dari nilai konstanta dan koefisien regresi. Nilai-nilai ini yang akan dimasukkan kedalam persamaan regresi linier sederhana.

Dari *output* yang didapat maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 19,476 + 1,099X$$

Dari persamaan diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta dapat diartikan jika partisipasi orang tua atau $X = 0$ maka prestasi tahfidz diperoleh sebesar 19,476.

Selanjutnya harga b bernilai positif hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan partisipasi orang tua sebesar 1 maka nilai hasil belajar akan naik sebesar 1,099.

Tabel Hasil Perhitungan Regresi Linier

Correlations			
		Prestasi Tahfidz	Partisipasi Orang Tua
Correlation	Prestasi tahfidz	1.000	.680
	Partisipasi Orang tua	.680	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi tahfidz	.	.000
	Partisipasi Orang tua	.000	.
N	Prestasi tahfidz	40	40
	Partisipasi Orang tua	40	40

Dari data diatas didapatkan bahwasanya nilai korelasi variabel X (partisipasi orang tua) dan variabel Y (prestasi tahfidz) sebesar 0.680, kemudian peneliti membandingkannya dengan pedoman derajat hubungan *pearson correlation* dibawah ini.

Nilai *pearson correlations* 0.00 – 0.20 = tidak ada korelasi

Nilai *pearson correlations* 0.21 – 0.40 = korelasi lemah

Nilai *pearson correlations* 0.41 – 0.60 = korelasi sedang

Nilai *pearson correlations* 0.61 – 0.80 = korelasi kuat

Nilai *pearson correlations* 0.81 – 1.00 = korelasi sempurna.

Setelah dibandingkan dengan klasifikasi pedoman derajat hubungan *pearson correlations* diatas, dapat diketahui bahwa nilai 0.680 berada diantara 0.61 – 0.80 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasanya Pengaruh partisipasi orang tua terhadap prestasi hafalan qur'an siswa kelas IV pada MI PK Wirogunan Kartasura, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023 memiliki HUBUNGAN KUAT. Dan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis perlu dibandingkan terlebih dahulu dengan rtabel N = 40 pada taraf signifikan 1% besarnya 0.357 dan pada taraf signifikan 5% besarnya 0.304 ternyata nilai hitung

signifikansi lebih kecil dari pada nilai signifikan taraf 1% maupun taraf 5% atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sehingga hipotesis yang berbunyi "Apakah ada hubungan antara partisipasi orang tua terhadap pembelajaran tahfidz pada siswa kelas IV MI PK Wirogunan" terbukti kebenarannya atau hipotesis diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di MI PK Wirogunan Kartasura, Sukoharjo pada siswa kelas IV pada. Peneliti memilih MI PK Wirogunan Kartasura, Sukoharjo dikarenakan peneliti meneliti hasil dari pembelajarannya sangat baik yang dapat dilihat dari hasil nilai raport serta terdapat mata pembelajaran tahfidz. Sehingga, peneliti memilih MI PK Wirogunan Kartasura.

Tahap pertama yaitu peneliti melakukan pengamatan pelaksanaan pembelajaran tahfidz pada MI PK Wirogunan Kartasura. Tahap kedua yaitu peneliti melakukan pengambilan data variabel x dengan cara penyebaran angket quisioner. Tahap pertama penyebaran angket quisioner, Sebelum melakukan penelitian dan penyebaran angket quisioner, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas dan realibilitas, seluruh item pertanyaan dari 16 pertanyaan yang di uji cobakan diketahui hasilnya valid dan reliabel.

Setelah pengumpulan data variabel x selesai, peneliti melaksanakan tahapan selanjutnya, yaitu mengumpulkan data variabel y dengan meminta data nilai raport khususnya mata pelajaran tahfidz. Setelah data yang diperlukan sudah lengkap. Tahapan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data-data tersebut untuk mengetahui jawaban dari beberapa rumusan masalah yang telah disebutkan diawal.

Adapun untuk menjawab rumusan masalah pertama yang berbunyi "Bagaimana pengaruh partisipasi orangtua terhadap prestasi pembelajaran tahfidz pada siswa kelas IV MI PK Wirogunan?" yang mana rumusan masalah ini juga sejalan dengan hipotesis peneliti "Bagaimana pengaruh partisipasi orangtua terhadap prestasi pembelajaran tahfidz pada siswa kelas IV MI PK Wirogunan?" yang mana rumusan masalah ini juga sejalan dengan hipotesis peneliti. Didapatkan bahwa hasil uji regresi linear dengan t-hitung sebesar 5,710 dengan nilai p value sebesar $0,000 < 0,050$ dengan kata lain hasil uji ini signifikan yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara partisipasi orang tua terhadap prestasi pembelajaran tahfidz siswa. Pada penelitian ini didapatkan koefisien determinasi sebesar 46,2 % yang artinya partisipasi orang tua mampu mempengaruhi variabel prestasi pembelajaran tahfidz sebesar 46,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Setelah diketahui hasil dari rumusan masalah yang pertama tahapan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mencari jawaban dari rumusan masalah kedua yang berbunyi "Apakah ada hubungan antara partisipasi orang tua terhadap pembelajaran tahfidz pada siswa kelas IV MI PK Wirogunan". Dari hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan nilai korelasi sebesar 0,680 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari pada nilai signifikan taraf 1% maupun taraf 5% atau $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara antara partisipasi orang tua terhadap pembelajaran tahfidz pada siswa kelas IV MI PK Wirogunan.

Partisipasi merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi (Markus, 2018 : 1). Hakekatnya partisipasi juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan atau diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama (Sitompul, 2022 : 2). Orang tua berperan sebagai pendidik yang pertama dan utama dalam lingkungan keluarga. Karena orang tua memiliki ikatan batin yang sangat kuat bagi anak, sehingga peran orang tua sangat menentukan sebagai motivasi belajar anak dalam mencapai suatu hasil belajar yang optimal. Semangat belajar seorang siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Keharmonisan dan kebahagiaan akan memberikan dorongan kepada anak untuk memenuhi harapan dari orang tua yaitu belajar yang baik. Penting bagi orang tua dan lingkungan rumah tangga memaklumi bahwa motivasi itu dapat ditingkatkan bila pengembangan sikap peserta didik terlibat dalam kejadian belajar (Ngewa, 2021 : 96-115).

Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya, Keterlibatan orang tua dalam mendidik anak menghafal Al-Qur'an sangat diperlukan. Orang tua harus bisa menjadi contoh anak mereka agar senantiasa bersedia untuk menghafalkan Al-Qur'an. Sebelum menuntun anak menghafal Al-Qur'an, hendaknya orang tua sudah hafal terlebih dahulu sehingga anak percaya bahwa surat-surat bisa dihafal dan anak tidak merasa tertekan karena orang tua yang menyuruhnya menghafal Al-Qur'an sudah menghafalnya (Rezeki, 2021 : 45-60). Motivasi dan dorongan dari orang tua juga diperlukan oleh anak untuk menghafal Al-Qur'an. Orang tua harus bisa memberikan motivasi kepada anak agar anak selalu bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Orang

tua bisa memberikan hadiah jika mereka berprestasi. Hadiah tersebut bisa berupa hal yang diinginkan oleh anak (Maemunawati, 2020 :2).

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Budiyanti tahun 2018, dengan judul penelitian Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Tahfidz Qur'an Siswa Pada Sdit Al-Falah Kota Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Penerapan metode hafalan Al-Qur'an perlu dilakukan pengulangan hafalan sebanyak-banyaknya, 2) Orang tua berperan dalam membimbing hafalan Al-Quran melalui berbagai metode dalam aktivitas keseharian anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka terdapat hasil berupa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh antara partisipasi orang tua terhadap prestasi pembelajaran tahfidz siswa kelas IV MI PK Wirogunan tahun ajaran 2022/2023. Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya, Keterlibatan orang tua dalam mendidik anak menghafal Al-Qur'an sangat diperlukan. Orang tua harus bisa menjadi contoh anak mereka agar senantiasa bersedia untuk menghafalkan Al-Qur'an
2. Ada hubungan yang kuat antara partisipasi orang tua terhadap pembelajaran tahfidz pada siswa kelas IV MI PK Wirogunan tahun ajaran 2022/2023. Hal ini terjadi dikarenakan besarnya dukungan dan partisipasi orang tua dalam hal pemenuhan kebutuhan, pemberian bimbingan serta penyediaan fasilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriani, M., 2022. Peran Orang Tua Memotivasi Anak Menghafal Al-quran Di Jorong Sabiluru Nagari Tanjung Labuah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.
- Haidar, M.A. and LC, A., 2018. Al-Quran dan Qiraah Syadzah.
- Liflivia, N., Sidik, H.A.B. and Anas, A., 2022, October. Design Of A Web-Based Information System For New Student Registration At Tpq Nurul Hidayah's Al Qur'an Kindergarten. In *Proceedings* (Vol. 3, No. 2, pp. 110-118).
- Listari, E.P., Akbarjono, A. and Syarifin, A., 2022. Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak Di Komplek Perumahan Padat Karya Rt. 02 Rw. 04 Kota Bengkulu. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 3(2), pp.201-214.
- Maemunawati, S. and Alif, M., 2020. *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19*. 3M Media Karya.

- Markus, A., Nayoan, H. and Sampe, S., 2018. Peranan Lembaga Adat dalam Menjaga Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Desa Salurang Kecamatan Tabukan Selatan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Ngewa, H.M., 2021. Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 1(1), pp.96-115.
- Rezeki, M.P. and Zulfatmi, Z., 2021. Kontribusi Orang Tua Dalam Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Anak Di Tpa Al Mukhayyarah Darussalam. *Takammul: Jurnal Studi Gender dan Islam Serta Perlindungan Anak*, 10(2), pp.45-60.
- Sitompul, B.A., 2022. Peranan Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan (Studi kasus Kantor Kecamatan Pahae Jae Kabupaten Tapanuli Utara).
- Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syatina, H., Zulfahmi, J. and Agustina, M., 2021. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Siswa. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, pp.15-26.